

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan pada angka-angka (*numerical*) yang kemudian diolah menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang aktual, faktual dan sistematis.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Parongpong, Padalarang dan Cisarua, yang terletak di Kabupaten Bandung Barat.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok UPPKS yang berada dalam binaan Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah). Dekranasda sebagai mitra pemerintah Kabupaten Bandung Barat dalam membina dan mengembangkan kegiatan usaha.

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebagai anggota kelompok UPPKS yang berdomisili di Kabupaten Bandung Barat. Adapun populasi yang akan diambil dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelompok UPPKS	Alamat	Jumlah Anggota	Ket
1.	Makanan olahan singkong	Padalarang	10	Terdapat 100 anggota kelompok UPPKS yang terdaftar dalam binaan Dekranasda Kabupaten Bandung Barat
2	Keripik Panggang 1	Parongpong	10	
3	Keripik Panggang 2	Parongpong	10	
4	Aneka Olahan Jamur	Cisarua	10	
5	Kerudung Lukis	Parongpong	10	
6	Accesoris dan Rajut	Parongpong	10	
7	Aneka Peyek & Saroja	Ngamprah	10	
8	Furniture Bambu	Gunung Halu	10	
9	Tania Accesoris	Ngamprah	10	
10	Tape Ketan Instan	Cipongkor	10	
<b>Jumlah Total</b>			<b>100</b>	

## 2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dari 10 kelompok hanya diambil 5 kelompok usaha dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kelompok usaha yang telah memiliki peningkatan pendapatan yang cukup baik yaitu berkisar 25-30%.
- b. Kelompok usaha yang berada di wilayah yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

Untuk lebih jelasnya, kelima jenis kelompok usaha yang akan dipilih adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelompok UPPKS	Kecamatan	Sampel
1	Makanan olahan singkong	Padalarang	10
2	Keripik Panggang 1	Parongpong	10
3	Keripik Panggang 2	Parongpong	10
4	Aneka Olahan Jamur	Cisarua	10
5	Kerudung Lukis	Parongpong	10
<b>Total Sampel</b>			<b>50</b>

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Guttman terdiri dari dua pilihan yaitu “ya” dan “tidak”. Jawaban dari responden memiliki skor =1 untuk jawaban “ya” dan skor = 0 untuk jawaban “tidak” (Sugiyono, 2013, hlm. 96).

Peneliti menggunakan skala Gutman dalam bentuk *checklist*, sehingga akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

Istianah, 2017

**MANFAAT PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) BAGI KELOMPOK USAHA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur dalam penelitian ini terbagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Studi pendahuluan lapangan ke kelompok UPPKS Kabupaten Bandung Barat
- b. Pemilihan dan perumusan masalah terkait manfaat program UPPKS Kabupaten Bandung Barat
- c. Penyusunan proposal judul skripsi
- d. Seminar proposal
- e. Pengajuan dosen pembimbing
- f. Proses bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III
- g. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian terkait dengan manfaat program UPPKS Kabupaten Bandung Barat
- h. Penyusunan instrumen
- i. Pengajuan seminar I (Desain skripsi)

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dimulai setelah peneliti melaksanakan seminar I dan perbaikan Desain skripsi yang merujuk pada masukan dan saran yang telah diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen partisipan. Proses yang dilakukan pada tahap pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen sesuai dengan jumlah responden
- b. Pengecekan data dan pengolahan data hasil penelitian
- c. Penyusunan draft skripsi
- d. Seminar II
- e. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

Istianah, 2017

**MANFAAT PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) BAGI KELOMPOK USAHA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan pada akhir penelitian yaitu:

- a. Penggandaan skripsi
- b. Penyebaran skripsi kepada dosen penguji
- c. Pelaksanaan ujian sidang
- d. Revisi hasil ujian sidang
- e. Inventarisasi skripsi ke pada pihak perpustakaan prodi, jurusan dan UPI

### F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh melalui penyebaran instrumen, untuk selanjutnya dirangkum dan difokuskan menurut aspek-aspek tertentu. Data hasil penelitian, yang dianggap penting, disusun dalam suatu uraian pembahasan yang sistematis, agar mampu memberikan suatu gambaran atau informasi yang jelas terhadap satu pokok bahasan mengenai manfaat program UPPKS. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Verifikasi Data

Instrumen yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap *item* sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban instrumen.

#### b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap *item option*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

#### c. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Sudjana, N (2009, hlm. 129) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : bilangan tetap

#### d. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm.184) yaitu:

1. 100% = Seluruhnya
2. 76%-99% = Sebagian besar
3. 51% - 75 % = Lebih dari setengahnya
4. 50 % = Setengahnya
5. 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
6. 1% - 25 % = Sebagian Kecil
7. 0% = Tidak seorangpun